

SKRIPSI

**PENGARUH ALOKASI DANA DESA (ADD) TERHADAP KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT DI DESA PERKEBUNAN SUNGAI PARIT KECAMATAN
SUNGAI LALA KABUPATEN INDRAGIRI HULU**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau*



Oleh :

NUR OKTA LAILIANI
NPM : 175110721

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2021**



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kaharuddin Nasution KM.11 No. 113 Marpoyan Pekanbaru
Telp : (0761) 674681 Fax : (0761) 674834 Pekanbaru 28284

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : NUR OKTA LAILIANI
Npm : 175110721
Program Studi : EKONOMI PEMBANGUNAN
Pembimbing I : Drs. M. Nur. MM
Pembimbing II : Sinta Yulyanti,SE.,M.Ec.Dev
Judul Penelitian : PENGARUH ALOKASI DANA DESA (ADD) TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA PERKEBUNAN SUNGAI PARIT KECAMATAN SUNGAI LALA KABUPATEN INDRAGIRI HULU.

Disetujui Oleh

PEMBIMBING I

(Drs. M. Nur. MM)

PEMBIMBING II

(Sinta Yulyanti,SE.,M.Ec.Dev)

Mengetahui

DEKAN

(Dr. Eva Sundari,SE.,MM.,CRBC)

KETUA PROGRAM STUDI
EKONOMI PEMBANGUNAN

(Drs. M. Nur MM)

LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI


NAMA : NUR OKTA LAILIANI
NPM : 175110721
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS
JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH ALOKASI DANA DESA (ADD) TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA PERKEBUNAN SUNGAI PARIT KECAMATAN SUNGAI LALA KABUPATEN INDRAGIRI HULU

TEAM PENGUJI

Nama	Tanda Tangan
1. Drs. H. Armis M.Si	(.....)
2. Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE, M.Si	(.....)
3. Hj. Nawarti Bustamam, SE, M.Si	(.....)

DISETUJUI OLEH

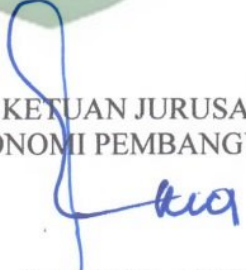
PEMBIMBING I


(Drs. M. Nur, MM)

PEMBIMBING II


(Sinta Yulianti SE, M.Ec, Dev)

KETUAN JURUSAN
EKONOMI PEMBANGUNAN


(Drs. M Nur, MM)

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : NUR OKTA LAILIANI

NPM : 175110721

FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS

JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN

JUDUL : PENGARUH ALOKASI DANA DESA (ADD) TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA PERKEBUNAN SUNGAI PARIT KECAMATAN SUNGAI LALA KABUPATEN INDRAGIRI HULU.

No	Tanggal	Sponsor	Co Sponsor	Catatan Pembimbing	Paraf
1	03-02-2021	X		Perbaikan bab I pendahuluan	f
2	10-02-2021	X		Datanya Kurang	f
3	17-03-2021	X		Acc Seminar Proposal	f
4	22-02-2021		X	Penelitian terdahulu dan sampel	f
5	31-03-2021		X	Uji statistik dan penambahan teori	f
6	06-04-2021		X	Perbaikan quisioner dan uji statistik	f
7	07-04-2021		X	Acc seminar proposal	f
8	08-09-2021	X		Perbaikan bab IV	f
9	10-09-2021	X		Acc seminar hasil	f
10	01-12-2021		X	Perbaikan hasil dan pembahasan	f
11	02-12-2021		X	Acc seminar hasil	f

Pekanbaru, Januari 2022

Wakil Dekan I


Dina Hidayat, SE.,M.Si.,Ak.,CA

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau No: 1802/KPTS/FE-UIR/2021, Tanggal 27 Desember 2021, Maka pada Hari Selasa 28 Desember 2021 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau pada Program Studi **Ekonomi Pembangunan** Tahun Akademis 2021/2022.

- | | |
|-------------------------|---|
| 1. Nama | : Nur Okta Lailiani |
| 2. NPM | : 175110721 |
| 3. Program Studi | : Ekonomi Pembangunan S1 |
| 4. Judul skripsi | : Pengaruh Alokasi Dana Desa (ADD) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Perkebunan Sungai Parit Kecamatan Sungai Lala Kabupaten Indragiri Hulu. |
| 5. Tanggal ujian | : 28 Desember 2021 |
| 6. Waktu ujian | : 60 menit. |
| 7. Tempat ujian | : Ruang Sidang Meja Hijau Fakultas Ekonomi UIR |
| 8. Lulus Yudicium/Nilai | : Lulus (B+) |
| 9. Keterangan lain | : Aman dan lancar. |

PANITIA UJIAN

Ketua

Sekretaris


Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA
Wakil Dekan Bidang Akademis


Drs. M. Nur, MM
Ketua Prodi Ekonomi Pembangunan

Dosen penguji :

- | | |
|--|---------|
| 1. Drs. M. Nur, MM | (.....) |
| 2. Sinta Yulyanti, SE., M.Ec.Dev | (.....) |
| 3. Hj. Nawarti Bustamam, SE., M.Si | (.....) |
| 4. Drs. H. Armis, M.Si | (.....) |
| 5. Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si | (.....) |

Notulen

- | | |
|----|---------|
| 1. | (.....) |
|----|---------|

Pekanbaru, 28 Desember 2021

Mengetahui
Dekan,




Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor : 1802 / Kpts/FE-UIR/2021
TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau dilak sanakan ujian skripsi / oral comprehensive sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji.
2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.
- Mengingat** : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018.
6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangunan
b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1
d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:
- N a m a : Nur Okta Lailiani
N P M : 175110721
Program Studi : Ekonomi Pembangunan S1
Judul skripsi : Pengaruh Alokasi Dana Desa (ADD) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Perkebunan Sungai Parit Kecamatan Sungai Lala Kabupaten Indragiri Hulu.
2. Penguji ujian skripsi/oral comprehensive mahasiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1	Drs. M. Nur, MM	Lektor Kepala, D/a	Materi	Ketua
2	Sinta Yulyanti, SE., M.Ec	Asisten Ahli, C/b	Sistematika	Sekretaris
3	Hj. Nawarti Bustamam, SE., M.Si	Lektor, C/c	Methodologi	Anggota
4	Drs.H. Armis, M.Si	Lektor, C/c	Penyajian	Anggota
5	Dr.Hj. Ellyan Sastraningsih, M.Si	Lektor Kepala, D/a	Bahasa	Anggota
6			-	Notulen
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.
4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.
Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di : Pekanbaru
Pada tanggal : 28 Desember 2021
Dekan

Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC

- Tembusan : Disampaikan pada :
1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
 2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
 3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
 4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Nur Okta Lailiani
NPM : 175110721
Jurusan : Ekonomi Pembangunan / S1
Judul Skripsi : Pengaruh Alokasi Dana Desa (ADD) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Perkebunan Sungai Parit Kecamatan Sungai Lala Kabupaten Indragiri Hulu.
Hari/Tanggal : Selasa 28 Desember 2021
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Drs. M. Nur, MM		
2	Sinta Yulyanti, SE., M.Ec.Dev		


Dosen Pembahas / Penguji

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Hj. Nawarti Bustamam, SE., M.Si		
2	Drs. H. Armis, M.Si		
3	Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si		

Hasil Seminar : *)

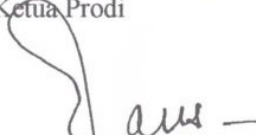
1. Lulus (Total Nilai)
2. Lulus dengan perbaikan (Total Nilai)
3. Tidak Lulus (Total Nilai)

Mengetahui
An.Dekan


Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA
Wakil Dekan I



Pekanbaru, 28 Desember 2021
Ketua Prodi


Drs. M. Nur, MM

*) Coret yang tidak perlu

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Nur Okta Lailiani
NPM : 175110721
Judul Proposal : Pengaruh Alokasi Dana Desa (ADD) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Perkebunan Sungai Parit Kecamatan Sungai Lala Kabupaten Indragiri Hulu.
Pembimbing : 1. Drs. M. Nur, MM
2. Sinta Yulyanti, SE., M.Ec.Dev
Hari/Tanggal Seminar : Rabu 03 Juni 2021

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan *)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali *)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki *)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki *)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas *)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang *)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas *)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas *)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas *)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas *)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas *)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian *)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat *)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali *)

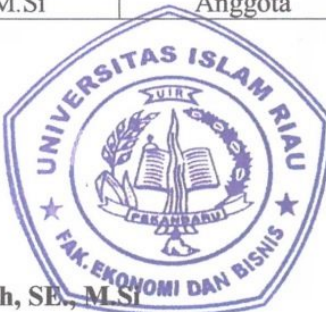
Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Drs. M. Nur, MM	Ketua	1.
2.	Sinta Yulyanti, SE., M.Ec.Dev	Sekretaris	2.
3.	Drs. H. Armis, M.Si	Anggota	3.
4.	Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si	Anggota	4.
5.	Hj. Nawarti Bustamam, SE., M.Si	Anggota	5.

Coret yang tidak perlu

Mengetahui
An. Dekan bidang Akademis

Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si



Pekanbaru, 03 Juni 2021
Sekretaris,

Drs. M. Nur, MM

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 1394 /Kpts/FE-UIR/2020
TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1
Bismillahirrohmanirrohim
DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Menimbang : 1. Surat penetapan Ketua Jurusan / Program Studi Ekonomi Pembangunan Tanggal 03 Oktober 2020 tentang penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi mahasiswa
 2. Bahwa dalam membantu mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik perlu ditunjuk Dosen Pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap mahasiswa tersebut

Mengingat : 1. Surat Mendikbud RI :
 a. Nomor: 0880/U/1997
 b. Nomor: 0213/0/1987
 c. Nomor: 0378/U/1986
 d. Nomor: 0387/U/1987
 2. Surat Keputusan BAN-PT Depdiknas RI :
 a. Nomor : 192/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Eko. Pembangun
 b. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Manajemen
 c. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Akuntansi S1
 d. Nomor : 001/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/I/2014 Tentang Akreditasi D.3 Akuntansi
 3. Surat Keputusan YLPI Daerah Riau
 a. Nomor: 66/Skep/YLPI/II/1987
 b. Nomor: 10/Skep/YLPI/IV/1987
 4. Statuta Universitas Islam Riau tahun 2013
 5. Surat Edaran Rektor Universitas Islam Riau tanggal 10 Maret 1987
 a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

MEMUTUSKAN

Menetapkan : 1. Mengangkat Saudara-saudara yang tersebut namanya di bawah ini sebagai pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu:

No	N a m a	Jabatan/Golongan	Keterangan
1.	Drs. M. Nur, MM	Lektor Kepala, D/a	Pembimbing I
2.	Sinta Yulyanti, SE.,M.Ec.Dev	Asisten Ahli C/b	Pembimbingan II

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah:
 N a m a : Nur Okta Lailiani
 N P M : 175110721
 Jurusan/Jenjang Pended.: Ekonomi Pembangunan / S1
 Judul Skripsi : Pengaruh Alokasi Dana Desa (ADD) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Sungai Lala kabupaten Indragiri hulu.
3. Tugas pembimbing adalah berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor: 52/UIR/Kpts/1989 tentang pedoman penyusunan skripsi mahasiswa di lingkungan Universitas Islam Riau.
4. Dalam pelaksanaan bimbingan supaya memperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal
5. Kepada pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
6. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini segera akan ditinjau kembali.
 Kutipan: Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan menurut semestinya.

Ditetapkan di: Pekanbaru
 Pada Tanggal: 03 Oktober 2020

Dekan,



Dr. Firdaus A. Rahman, M.Si, AK., CA

Tembusan : Disampaikan pada:

1. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau
 2. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru.

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

NAMA : NUR OKTA LAILIANI
TEMPAT/TGL LAHIR : SUNGAI PARIT,24 OKTOBER 1999
NPM : 175110721
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS
JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH ALOKASI DANA DESA (ADD) TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA PERKEBUNAN SUNGAI PARIT KECAMATAN SUNGAI LALA KABUPATEN INDRAGIRI HULU.

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi ini benar adalah murni dari hasil karya saya sendiri, buka merupakan hasil karya orang lain (**bukan plagiat/duplikasi**) dan sistematika penulisannya sudah mengikuti kaedah dari karya tulis ilmiah. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan ini tidak benar saya bersedia dituntut atau dihukum sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pekanbaru, Januari 2022
Yang Membuat Pernyataan



NUR OKTA LAILIANI

ABSTRAK

PENGARUH ALOKASI DANA DESA (ADD) TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA PERKEBUNAN SUNGAI PARIT KECAMATAN SUNGAI LALA KABUPATEN INDRAGIRI HULU

OLEH :

NUR OKTA LAILIANI

175110721

(Dibawah Bimbingan : Pembimbing I Drs. M. Nur, MM dan Pembimbing II Sinta
Yulianti, SE. M.Ec. Dev)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh alokasi dana desa terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat desa di Desa Perkebunan Sungai Parit Kecamatan Sungai Lala Kabupaten Indragiri Hulu. Sebagai tujuannya untuk mengetahui pengaruh alokasi dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat desa di Desa Perkebunan Sungai Parit Kecamatan Sungai Lala Kabupaten Indragiri Hulu. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 24 responden. Metode pengumpulan data dengan wawancara dan kuesioner. Analisa data menggunakan analisis regresi linier sederhana. Pengukuran kuesioner yang dijawab oleh responden menggunakan skala likert dengan menggunakan program aplikasi *Statistical Package for Social Science* (SPSS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa alokasi dana desa memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat.

Kata Kunci : Alokasi Dana Desa, Kesejahteraan Masyarakat

ABSTRACT

THE EFFECT OF VILLAGE FUND ALLOCATION (ADD) ON THE WELFARE OF THE COMMUNITY IN THE VILLAGE OF SUNGAI PARIT Plantation, SUNGAI LALA DISTRICT, INDRAGIRI HULU REGENCY

BY :

NUR OKTA LAILIANI

175110721

(Under Guidance: Supervisor I Drs. M. Nur, MM and Supervisor II Sinta Yulianti, SE. M.Ec. Dev)

This study aims to determine the effect of village fund allocation on improving the welfare of rural communities in Sungai Parit Plantation Village, Sungai Lala District, Indragiri Hulu Regency. The aim is to determine the effect of village fund allocation on the welfare of rural communities in Sungai Parit Plantation Village, Sungai Lala District, Indragiri Hulu Regency. The type of research used is quantitative research. The sample in this study were 24 respondents. Methods of data collection with interviews and questionnaires. Data analysis used simple linear regression analysis. Measurement of the questionnaires answered by respondents used a Likert scale using the Statistical Package for Social Science (SPSS) application program. The results showed that the allocation of village funds had a significant influence on community welfare.

Keywords: Village Fund Allocation, Community Welfare

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT pencipta alam semesta yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Untuk menyelesaikan pendidikan Strata satu (S1) diperlukannya karya ilmiah yang berjudul “Pengaruh Alokasi Dana Desa (ADD) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Perkebunan Sungai Parit Kecamatan Sungai Lala Kabupaten Indragiri Hulu” sebagai salah satu syarat untuk mengikuti ujian oral comprehensive guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Ekonomi Pembangunan.

Penulis menyadari bahwasannya tugas akhir ini masih jauh terdapat kesalahan dan kekurangan. Demi tercapainya kesempurnaan dengan kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran pembaca.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Dengan segala hormat dan kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan terimakasih banyak kepada :

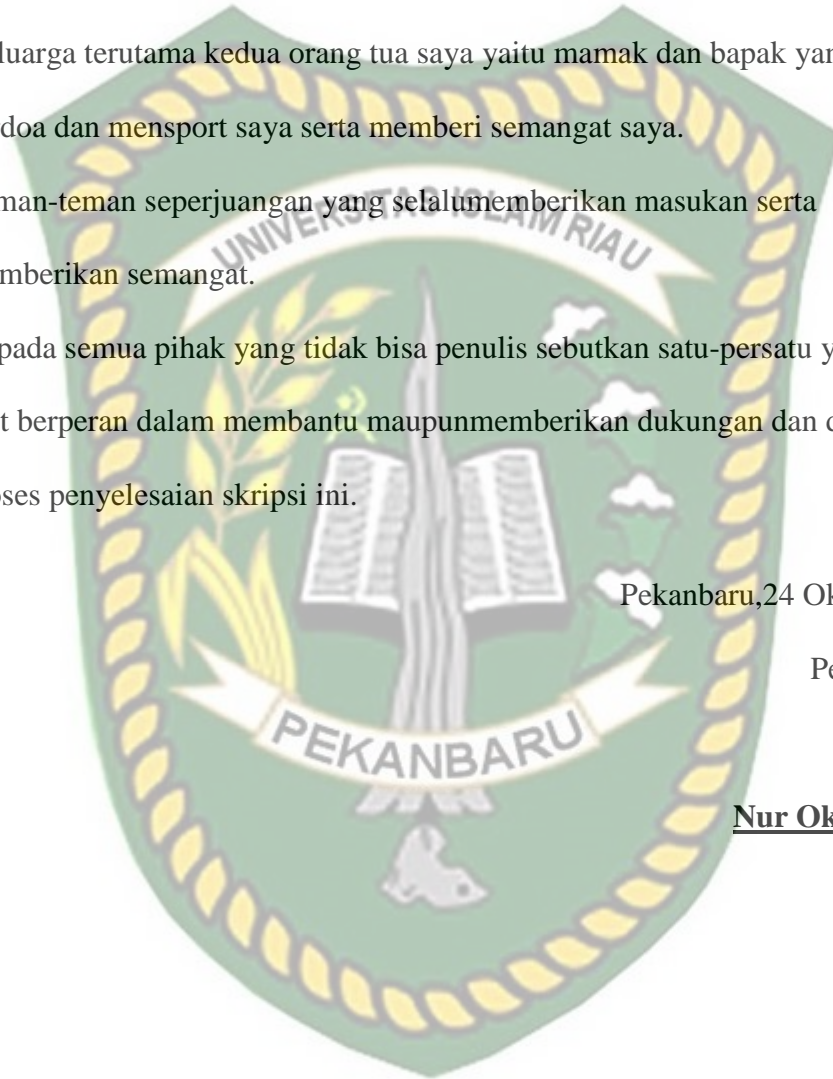
1. Ibu Dr. Eva Sundari, S.E., M.M., C.R.B.C. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau
2. Bapak dan Ibu pembantu Dekan I, II, III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau
3. Bapak Drs. M. Nur, MM dan Ibu Sinta Yulyanti, SE, M.Ec.Dev selaku pembimbing I dan II yang telah meluangkan waktu atas bimbingan, arahan dan dukungan dalam penulisan skripsi ini.

4. Bapak dan Ibu dosen yang telah mencurahkan ilmu pengetahuannya selama penulis mengikuti perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.
5. Keluarga terutama kedua orang tua saya yaitu mamak dan bapak yang selalu berdoa dan mensport saya serta memberi semangat saya.
6. Teman-teman seperjuangan yang selalumenberikan masukan serta memberikan semangat.
7. Kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu yang sudah ikut berperan dalam membantu maupunmemberikan dukungan dan doa dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Pekanbaru, 24 Oktober 2021

Penulis

Nur Okta Lailiani



DAFTAR ISI

ABSTRAK	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian	6
1.5. Sistematika Penulisan	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESA	9
2.1. Tinjauan Pustaka	9
2.1.1 Alokasi Dana Desa (ADD)	9
2.1.2 Ekonomi Pedesaan	15
2.1.3 Pembangunan Pedesaan	15
2.1.4 Kesejahteraan	16
2.1.5 Kesejahteraan Masyarakat	18
2.1.6 Keterkaitan Antara Alokasi Dana Desa Dengan Kesejahteraan	20
2.2. Penelitian Terdahulu	20
2.3. Kerangka Pikir	23
2.4. Hipotesis	23

BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	25
3.1. Lokasi Penelitian	25
3.2. Populasi Dan Sampel Penelitian.....	25
3.3. Jenis Dan Sumber Data.....	26
3.4. Teknik Pengumpulan Data	27
3.5. Definisi Variabel Penelitian.....	27
3.6. Metode Analisa Data	29
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	 32
4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	32
4.1.1 Keadaan Penduduk.....	34
4.1.2 Keadaan Pemerintah Desa Perkebunan Sungai Parit.....	37
4.1.3 Identitas Responden.....	41
4.2. Hasil Penelitian.....	44
4.2.1 Pengaruh Alokasi Dana Desa (X) terhadap Kesejahteraan (Tingkat Pendapatan) Masyarakat (Y ₁).....	44
4.2.2. Pengaruh Alokasi Dana Desa (X) terhadap Kesejahteraan (Kesehatan) Masyarakat (Y ₂).....	47
4.3. Pembahasan Penelitian.....	50
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan.....	53
5.2. Saran.....	54

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa Perkebunan Sungai Parit.....	4
Tabel 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu.....	21
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	28
Tabel 4.1 Mata Pencaharian dan Jumlah Penduduk Desa Perkebunan Sungai Parit.....	35
Tabel 4.2 Tingkat Pendidikan Desa Perkebunan Sungai Parit.....	36
Tabel 4.3 Jenis Kelamin Responden	41
Tabel 4.4 Usia Responden.....	42
Tabel 4.5 Pendidikan Terakhir Responden	42
Tabel 4.6 Pekerjaan Responden	43
Tabel 4.7 UMP Riau dan UMK Kabupaten Indragiri Hulu	44
Tabel 4.8 Pendapatan Perbulan Responden	44
Tabel 4.9 Hasil Regresi Linear Sederhana Variabel Alokasi Dana Desa (X) terhadap Kesejahteraan (Tingkat Pendapatan) Masyarakat (Y ₁).....	45
Tabel 4.10 Koefisien Determinasi Pengaruh Alokasi Dana Desa (X) Terhadap Kesejahteraan (Tingkat Pendapatan) Masyarakat (Y ₁)	47
Tabel 4.11 Hasil Regresi Linear Sederhana Variabel Alokasi Dana Desa (X) terhadap Kesejahteraan (Kesehatan) Masyarakat (Y ₂).....	48
Tabel 4.12 Koefisien Determinasi Pengaruh Alokasi Dana Desa (X) Terhadap Kesejahteraan (Kesehatan) Masyarakat (Y ₂)	49

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pemerintahan desa sangat berperan aktif karena dianggap sebagai elemen dasar yang secara langsung berinteraksi dengan masyarakat dan kebijakan atau keputusan yang dikeluarkan langsung dan dirasakan oleh masyarakat. Sesuai amanat Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang pemerintahan daerah, daerah mempunyai kewenangan membuat kebijakan-kebijakan tentang desa terutama dalam pemberi pelayanan, peningkatan prakarsa dan pemberdayaan masyarakat desa yang ditujukan bagi kesejahteraan masyarakat. Banyak faktor yang membuat masyarakat terpuruk dan terpaksa harus hidup dalam standar kualitas hidup yang rendah dan serba kekurangan, akibatnya kemiskinan berlangsung secara sistematis yang sering menimbulkan beragam masalah, baik dari segi pendidikan, pelayanan kesehatan maupun ekonomi. Hal ini tampak pada pembangunan yang mengalami kegagalan ketika berusaha untuk memberantas kemiskinan yang telah melilit kehidupan masyarakat pedesaan.

Desa merupakan organisasi komunitas lokal yang mempunyai batas-batas wilayah dan dihuni oleh sejumlah penduduk yang mempunyai adat istiadat untuk mengelola dirinya sendiri yang biasa disebut "*Self-governing community*".

Dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa bahwa desa memiliki hak asal usul dan hak tradisional dalam mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat dan berperan dalam mewujudkan cita-cita kemerdekaan berdasarkan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia

Tahun 1945. Dalam implementasi Undang-Undang Desa Nomor 6 Tahun 2014 pasal 72 bahwa pendapatan desa bersumber dari pendapatan asli desa yang meliputi: hasil usaha, hasil aset, partisipasi gotong royong, swadaya dan selain itu pendapatan desa bersumber dari Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD).

Alokasi Dana Desa (ADD) merupakan keuangan desa yang diperoleh dari bagi hasil pajak daerah dan bagian dari dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh kabupaten/kota untuk desa yang dibagikan secara proporsional atau dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) yang dialokasikan dengan tujuan pemerataan kebutuhan desa dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan serta pelayanan masyarakat.

Alokasi Dana Desa merupakan sebuah program yang baik dan memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap pemberdayaan masyarakat baik dalam segi bidang pembangunan, kesehatan, pendidikan maupun dalam bidang pemberdayaan lainnya disebuah desa. Program ini juga ditangani secara swadaya oleh pemerintah desa dan juga masyarakat dan diharapkan Alokasi Dana Desa yang disalurkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam pembangunan pedesaan secara gotong royong.

Pembangunan dipedesaan saat ini telah menjadi prioritas sebagai upaya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Untuk mendukung pencapaian tujuan pembangunan yang mengarah pada peningkatan kesejahteraan masyarakat dibutuhkan sejumlah anggaran yang berasal dari pemerintah pusat maupun pemerintah daerah.

Menurut UU Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa dalam Pasal 78 Ayat 1 yang berbunyi : Pembangunan desa bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan melalui pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana desa, pembangunan potensi ekonomi lokal serta pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan.

Dalam hal ini, Alokasi Dana Desa (ADD) seharusnya memiliki peran yang penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat apabila pengelolaan perencanaan program tersebut sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh masyarakat dengan memanfaatkan sumber daya alam sekitar sehingga potensi desa dapat dimanfaatkan dengan baik dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) dipercayakan penuh kepada kepala desa yang dipergunakan untuk keperluan desa apabila kepala desa ataupun perangkatnya tidak mengalokasikan Dana Desa dengan baik maka desa tersebut tidak akan mencapai kemakmuran.

Penduduk Desa Perkebunan Sungai Parit pada umumnya bermata pencarian petani karet dan kelapa sawit, karena desa ini mempunyai kebun-kebun yang sangat luas. Jadi, kesejahteraan penduduk Desa Perkebunan Sungai Parit ini tergantung pada penghasilan petani karet dan sawit.

Adapun ADD yang didistribusikan pada Desa Perkebunan Sungai Parit Kecamatan Sungai Lala Kabupaten Indragiri Hulu 2011-2020 sebagai berikut:

Tabel 1.1 Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa Perkebunan Sungai Parit

Tahun	Alokasi Dana Desa
2015	Rp 128,537,163
2016	Rp 517,101,695
2017	Rp 531,393,000
2018	Rp 465,286,000
2019	Rp 495,243,000
2020	Rp 476,309,170

Sumber: Berdasarkan dari data Alokasi Dana Desa (ADD) tahun 2015-2020, Kantor Desa Perkebunan Sungai Parit, 2021

Dalam peraturan daerah Kabupaten Indragiri Hulu No. 9 Tahun 2008 tentang pelaksanaan anggaran pengelolaan ADD pasal 19 :

- 1) Sebesar 30% dari besarnya ADD yang diterima oleh masing-masing desa, digunakan untuk biaya operasional pemerintah desa diantaranya dipergunakan untuk:
 - a) Tunjangan penghasilan aparat desa
 1. Kepala desa
 2. Sekretaris desa
 3. Kepala urusan
 4. Kepala dusun
 - b) Biaya operasional pemerintah desa
 1. Biaya alat tulis kantor
 2. Pos lainnya
 - c) Biaya akomodasi dan transportasi
 1. Jamuan rapat

2. Perjalanan dinas
- d) Biaya operasional BPD
 1. Honor BPD
 2. Biaya ATK BPD
 3. Perjalanan dinas BPD
 4. Pembelian kursi plastik
 5. Rapat BPD
- 2) Sebesar 70% dari besarnya ADD yang diterima oleh masing-masing desa, digunakan untuk membiayai kegiatan pemberdayaan masyarakat diantaranya digunakan untuk:
 - a) Pembangunan sarana dan prasarana ekonomi desa
 - b) Pemberdayaan dibidang pendidikan dan kesehatan
 - c) Pemberdayaan ekonomi masyarakat, terutama untuk mengentas kemiskinan.
 - d) Bantuan keuangan kepada lembaga masyarakat desa
 - e) Bantuan kegiatan posyandu
 - f) Bantuan modal usaha kelompok masyarakat penerima BLT
 - g) Biaya kegiatan pembangunan infrastruktur pedesaan diantaranya digunakan untuk biaya umum dan bahan material.

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Alokasi Dana Desa (ADD) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Perkebunan Sungai Parit Kecamatan Sungai Lala Kabupaten Indragiri Hulu.”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari permasalahan tersebut diatas maka penulis merumuskan masalah penelitian yaitu :

Bagaimana pengaruh Alokasi Dana Desa terhadap kesejahteraan (tingkat pendapatan dan kesehatan) masyarakat Desa Perkebunan Sungai Parit Kecamatan Sungai Lala Kabupaten Indragiri Hulu?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

Untuk mengetahui pengaruh Alokasi Dana Desa terhadap kesejahteraan (tingkat pendapatan dan kesehatan) masyarakat Desa Perkebunan Sungai Parit Kecamatan Sungai Lala Kabupaten Indragiri Hulu.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini mengarahkan kepada aspek berikut :

1. Bagi pemerintah sebagai bahan informasi dalam membuat kebijakan untuk pembedayaan masyarakat baik dalam segi bidang pembangunan, kesehatan, pendidikan maupun dalam bidang pemberdayaan lainnya.
2. Sebagai rujukan untuk mengadakan penelitian lebih lanjut dan lebih mendalam sehingga diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk melakukan penelitian yang sama atau pengembangan dari penelitian tersebut.

3. Manfaat untuk penulis agar dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta dapat mengaplikasikan teori yang sudah diperoleh selama dibangku perkuliahan.

1.5. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran tentang materi yang akan dibahas dalam penelitian, maka penulis menguraikan secara ringkas isi masing-masing bab dalam sistematika penulisan sebagai berikut :

I. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

II. BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESA

Bab ini yang berisi tentang teori-teori pendukung mengenai permasalahan yang telah terangkum dalam tinjauan pustaka dan mengemukakan hipotesa.

III. BAB III METODELOGI PENELITIAN

Bab ini yang mendeskripsikan lokasi penelitian, populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, definisi variabel penelitian, kerangka pikir dan metode analisa data.

IV. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan dari penulis skripsi, dengan menjelaskan hasil penelitian yang dilakukan dari data yang diperoleh mauoun hasil dari pengolahan data yang dilakukan oleh penulis.

V. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab akhir ini akan membahas mengenai kesimpulan dan saran sebagai bahan kajian bagi yang berkepentingan.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESA

2.1. Tinjauan Pustaka

2.1.1 Alokasi Dana Desa (ADD)

Alokasi Dana Desa merupakan anggaran keuangan yang diberikan pemerintah kepada desa yang mana sumbernya berasal dari bagi hasil pajak daerah serta dari dan perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh kabupaten (Anjar, 2019:163).

Alokasi Dana Desa adalah dana perimbangan yang diterima kabupaten/kota dalam Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) kabupaten/kota setelah dikurangi Dana Alokasi Khusus (Rahman, 2020:74).

Pengertian ekonomi desa adalah berbagai macam aktivitas yang mengandung unsur ekonomi yang dapat dijadikan sebagai tumpuan perputaran perekonomian disebuah wilayah desa. Dalam kajian aktivitas bukan saja sebatas pada profesi petani (A.R. Suleman, 2020:8).

Menurut Wardiyanto (2016:146) Penghasilan tetap Kepala Desa dan perangkat desa dianggarkan dalam Anggaran Pendapatan Belanja (APB) Desa yang bersumber dari Alokasi Dana Desa yang merupakan pendapatan yang bersumber dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) dan ditransfer melalui Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) kabupaten/kota. Tujuannya ialah :

- a. Menanggulangi kemiskinan dan mengurangi kesenjangan.

- b. Meningkatkan perencanaan dan penganggaran pembangunan ditingkat desa dan pemberdayaan masyarakat.
- c. Meningkatkan pembangunan infrastruktur perdesaan.
- d. Meningkatkan pengamalan nilai-nilai keagamaan dan sosial budaya dalam rangka mewujudkan peningkatan sosial.
- e. Meningkatkan ketentraman dan ketertiban masyarakat.
- f. Meningkatkan pelayanan pada masyarakat desa dalam rangka pengembangan kegiatan sosial dan ekonomi masyarakat.
- g. Mendorong peningkatan keswadayaan dan gotong royong masyarakat.
- h. Meningkatkan pendapatan desa dan masyarakat desa melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

Asas-asas dalam pengelolaan keuangan dana desa menurut Permendagri Nomor 113 Tahun 2014 tentang pengelolaan keuangan desa berdasarkan transparan, akuntabel, dan partisipatif serta dilakukan dengan tertib dan disiplin anggaran. Keuangan desa dikelola dalam masa 1 tahun anggaran yakni mulai tanggal 1 Januari hingga tanggal 31 Desember.

Berdasarkan peraturan pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 pasal 1 ayat 11, Alokasi Dana Desa (ADD) adalah dana yang diberikan kepada desa yang berasal dari dana perimbangan keuangan antara pemerintah pusat dan daerah yang diterima oleh Kabupaten/Kota, ADD merupakan hak untuk memperoleh anggaran Dana Alokasi Umum (DAU) dan Dana Alokasi Khusus (DAK) dari pemerintah pusat.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 113 Tahun 2014 Tentang pengelolaan keuangan desa, menyatakan bahwa Alokasi Dana Desa merupakan bagian keuangan desa yang diperoleh dari bagi hasil pajak daerah dan bagian dari dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh kabupaten/kota untuk desa yang dibagikan secara proporsional.

Alokasi Dana Desa sebagaimana yang dimaksud pada ayat (1) huruf d paling sedikit 10% dari dana perimbangan yang diterima kabupaten/kota dalam Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) setelah dikurangi Dana Alokasi Khusus (Tim Redaksi Laksana, 2019:51).

Menurut Hanif Nurcholis (2011:88-89) alokasi dana desa adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) kabupaten yang dialokasikan dengan tujuan pemerataan kemampuan keuangan antar desa untuk menandai kebutuhan desa dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan.

Sementara itu, menurut Lili (2018) dana desa ialah dana yang diterima desa setiap tahun yang berasal dari APBD yang sengaja diberikan untuk desa dengan cara mentransfernya langsung lewat APBD kabupaten/kota yang dipakai untuk menandai segala proses Penyelenggaraan urusan pemerintahan atau pembangunan desa.

Alokasi dana desa adalah dana yang diberikan pada desa yang berasal dari dana perimbangan keuangan pemerintah pusat dan daerah yang diterima oleh kabupaten/kota (pasal 1 ayat 11, PP 72/2005).

Alokasi dana desa berdasarkan peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2014 tentang peraturan pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa mendefinisikan bahwa alokasi dana desa adalah dana perimbangan yang diterima Kabupaten/Kota dalam APBD Kabupaten/Kota setelah dikurangi dana alokasi khusus. Dana desa adalah dana yang bersumber dari APBN yang diperuntukkan bagi desa yang ditransfer melalui anggaran pendapatan dan membiayai penyelenggaraan pemerintah, pelaksanaan pembangunan, pembinaan masyarakat dan pemberdayaan masyarakat.

Berdasarkan peraturan pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2014 tentang dana desa yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara menyatakan bahwa cara perolehan Alokasi Dana Desa sebagai berikut :

1. Berdasarkan besaran dana desa setiap Kabupaten/Kota sebagaimana dimaksud dalam pasal 11 ayat 8, Bupati/Walikota menetapkan besaran dana desa untuk setiap desa diwilayahnya.
2. Besaran dana desa setiap desa sebagaimana dimaksud ayat 1 dihitung berdasarkan jumlah penduduk desa, luas wilayah desa, angka kemiskinan dan tingkat kesulitan geografis.
3. Jumlah penduduk desa, luas wilayah dan angka kemiskinan desa sebagaimana dimaksud pada ayat 2 dihitung dengan bobot :
 - a 30% untuk jumlah penduduk desa
 - b 20% untuk luas wilayah desa, dan
 - c 50% untuk angka kemiskinan desa.

4. Tingkat kesulitan geografis setiap desa sebagaimana dimaksud pada ayat 2 digunakan untuk faktor penggali hasil perhitungan sebagaimana dimaksud pada ayat 3.
5. Besaran dana desa setiap desa sebagaimana dimaksud pada ayat 1 dihitung dengan cara :
 - a Dana desa untuk suatu desa = pagu dana desa Kabupaten/Kota x (30% x persentase jumlah penduduk desa yang bersangkutan terhadap total penduduk desa di Kabupaten/Kota yang bersangkutan) + (20% x persentase luas wilayah desa yang bersangkutan terhadap total luas wilayah desa di Kabupaten/Kota yang bersangkutan) + (50% x persentase rumah tangga pemegang kartu perlindungan sosial terhadap total jumlah rumah tangga desa di Kabupaten/Kota yang bersangkutan)
 - b Hasil perhitungan sebagaimana dimaksud pada huruf a disesuaikan dengan tingkat kesulitan geografis setiap desa.
6. Tingkat kesulitan geografis sebagaimana dimaksud pada ayat 4 ditentukan oleh faktor yang meliputi :
 - a Ketersediaan pelayanan dasar
 - b Kondisi infrastruktur
 - c Transfortasi
 - d Komunikasi desa ke Kabupaten/Kota

7. Data jumlah penduduk desa, luas wilayah desa, angka kemiskinan desa dan kesulitan geografis sebagaimana dimaksud pada ayat 2 bersumber dari Badan Pusat Statistik.
8. Tata cara pembagian dan penetapan besaran dana desa setiap desa ditetapkan dengan peraturan Bupati/Walikota.
9. Bupati/Walikota menyampaikan peraturan Bupati/Walikota sebagaimana dimaksud pada ayat 8 kepada Menteri dengan tebusan Gubernur.

Penyaluran alokasi dana desa berdasarkan peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2014 tentang peraturan pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa sebagai berikut :

1. Pemerintah Kabupaten/Kota mengalokasikan bagian dari hasil pajak dan retribusi daerah Kabupaten/Kota kepada desa paling sedikit 10% dari realisasi penerimaan hasil pajak dan retribusi daerah Kabupaten/Kota.
2. Pengalokasian bagian dari hasil dan pajak dan retribusi daerah sebagaimana dimaksud pada ayat 1 dilakukan berdasarkan ketentuan :
 - a 70% dibagi secara merata kepada seluruh desa.
 - b 30% dibagi secara proporsional realisasi penerimaan hasil pajak dan retribusi dari desa masing-masing.
3. Pengalokasian bagian dari hasil pajak dan retribusi daerah Kabupaten/Kota kepada desa.
4. Ketentuan mengenai tata cara pengalokasian bagian dari hasil pajak dan retribusi daerah Kabupaten/Kota kepada desa diatur dengan peraturan Bupati/Walikota.

2.1.2 Ekonomi Pedesaan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia ekonomi desa adalah ekonomi yang berdasarkan hasil produksi dari daerah pedesaan yang biasanya bersifat tradisional. Hasil produksi dari pedesaan umumnya berupa hasil pertanian bagi lokasi desa yang berada di daratan dan berupa hasil kelautan bagi lokasi desa yang berada dipesisir pantai. Semua hasil produksi nantinya bertujuan untuk membangun perekonomian pedesaan.

Undang-undang nomor 6 tahun 2014 tentang desa menyebutkan bahwa pengertian ekonomi desa adalah kegiatan, konsumsi, produksi dan penanaman modal pada masyarakat pedesaan yang ditentukan oleh keluarga secara bersamaan. Maksudnya kegiatan perekonomian pada kalangan masyarakat pedesaan memiliki tujuan untuk mensejahterahkan keluarga.

Menurut Suhardjo (2008) menjelaskan bahwa ekonomi desa adalah berbagai macam kegiatan mengandung unsur ekonomi yang dapat menjadi tumpuan bagi perputaran perekonomian disebuah desa.

Menurut Suhardjo (2008) ekonomi desa adalah berbagai macam kegiatan mengandung unsur ekonomi yang dapat menjadi tumpuan bagi perputaran perekonomian disebuah desa. Artinya kegiatan yang dimaksud tidak hanya sebatas pada profesi petani.

2.1.3 Pembangunan Pedesaan

Pembangunan pedesaan merupakan konsep pembangunan secara rural dengan tidak menghilangkan ciri khas sosial maupun budaya masyarakat. Pada umumnya permasalahan masyarakat adalah tingginya kemiskina serta kurangnya

sarana dan prasarana desa yang dapat digunakan bersama. Pembangunan desa ini merupakan salah satu solusi dalam mengurangi tingkat kemiskinan masyarakat dan mempermudah akses sarana dan prasarana bagi masyarakat desa. Dengan kata lain, jika pemerintah desa masyarakat memiliki hubungan yang baik dalam gotong royong pembangunan desa akan berjalan dengan lancar dan berhasil.

Menurut Suparno (2001:46) menegaskan bahwa pembangunan desa dilakukan dalam rangka imbang yang sewajarnya antara pemerintah dengan masyarakat. Kewajiban pemerintah adalah menyediakan perasarana, sedangkan selebihnya disandarkan kepada kemampuan masyarakat itu sendiri.

Undang-undang No 06 Tahun 2014 pasal 78 menjelaskan pembangunan desa mempunyai tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan melalui pemenuhan kebutuhan dasar, pengembangan potensi ekonomi lokal, pemabangunan prasarana dan sarana desa, serta pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan dan mengedepankan kebersamaan kekeluargaan dan asas gotong royong guna mewujudkan tercapainya perdamaian dan keadilan sosial dalam suatu wilayah.

2.1.4 Kesejahteraan

Kesejahteraan menurut Bahasa adalah aman, sentosa dan makmur. Sehingga kesejahteraan meliputi keamanan, keselamatan dan kemakmuran. Kesejahteraan menurut ketenagakerjaan menjelaskan bahwa kesejahteraan ialah suatu pemenuhan kebutuhan atau keperluan yang bersifat jasmani dan rohani, baik dalam maupun luar hubungan kerja, secara langsung maupun tidak langsung atau

dapat mempertinggi produktifitas kerja dalam lingkungan kerja yang aman dan sehat.

Menurut Rambe dan Rosni (2017:57) disebutkan bahwa kesejahteraan adalah suatu tata kehidupan dalam penghidupan sosial, material maupun spiritual yang diliputi rasa keselamatan kesusilaan dan ketentraman lahir dan batin yang memungkinkan setiap warga Negara untuk mengadakan usaha-usaha pemenuhan kebutuhan jasmani, rohani dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri, rumah tangga serta masyarakat dalam melanjutkan kehidupannya.

Menurut Fahrudin (2012:8) Kata sejahtera mengandung pengertian dari bahasa sansekerta "*catera*" yang berarti payung. Dalam konteks kesejahteraan *catera* adalah orang yang sejahtera yakni orang yang dalam hidupnya bebas dari kemiskinan, kebodohan, ketakutan atau kekhawatiran sehingga hidupnya aman dan tentram baik lahir maupun batin.

Pengertian kesejahteraan menurut kamus Bahasa Indonesia berasal dari kata sejahtera yang mempunyai makna macam aman, sentosa, makmur dan selamat (terlepas dari segala macam gangguan, kesukaran dan sebagainya). (Poerwadarminto, 1999:887).

Dalam UU No.11 Tahun 2009 kesejahteraan sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.

Menurut Sunarti (2012) kesejahteraan adalah suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial,material,maupun spiritual yang diliputi rasa keselamatan,

kesusilaan dan ketentraman lahir batin yang memungkinkan setiap warga negara untuk mengadakan usaha pemenuhan kebutuhan jasmani, rohani dan sosial yang baik.

Kesejahteraan menurut peraturan pemerintah Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2012 tentang penyelenggaraan kesejahteraan adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri. Kesejahteraan masyarakat adalah sebuah sistem yang meliputi program dan pelayanan yang membantu orang agar dapat memenuhi kebutuhan sosial, ekonomi, pendidikan dan kesehatan yang sangat mendasar untuk memelihara masyarakat.

2.1.5 Kesejahteraan Masyarakat

Menurut Noor (2015:74) kesejahteraan masyarakat tidak terlepas dari aktivitas ekonomi yang terjadi di masyarakat tersebut. Aktivitas ekonomi akan menghasilkan barang dan jasa serta nilai tambah ekonomi dan nilai tambah sosial di masyarakat.

Masyarakat yang sejahtera memiliki dua unsur, yaitu pendapatan yang memadai dan pelayanan dari negara yang juga memadai. Bila parameter dan indikator ini digunakan untuk menilai kesejahteraan masyarakat Indonesia, tampaknya kesejahteraan masyarakat masih jauh dari harapan. Dengan kata lain, kinerja ekonomi publik Indonesia masih rendah (Noor, 2015:278).

Ekonomi publik adalah aktivitas ekonomi nasional guna mencapai kesejahteraan masyarakat yang bertanggung jawab pengaturannya berada pada negara yang dilaksanakan oleh penyelenggara negara khususnya pemerintah.

Kelompok penyelenggara negara ini mempunyai peran strategis dan penting dalam ekonomi public. Kelompok inilah yang mengatur proses atau aturan main berjalannya aktivitas ekonomi dimasyarakat, melalui berbagai peraturan dan kebijakannya (Idris, 2018:1).

Kesejahteraan masyarakat menengah kebawah dapat dipresentasikan dari tingkat hidup masyarakat yang ditandai dengan terentasnya dari kemiskinan, tingkat kesehatan yang lebih baik, perolehan tingkat pendidikan yang lebih tinggi dan tingkat produktivitas masyarakat (Tadoro, 2003:19).

Kesejahteraan merupakan suatu kondisi yang mengandung unsur atau komponen ketertiban, keamanan, keadilan, ketentraman, kemakmuran dan kehidupan yang tertata mengandung makna yang luas bukan hanya terciptanya ketertiban dan keamanan melainkan juga keadilan dalam berbagai dimensi. (Soetomo 2014:47).

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) aspek kesejahteraan datanya tersedia dan terukur. Untuk memudahkan interpretasi, tolak ukur taraf kesejahteraan masyarakat dibagi menjadi delapan bidang yang mencakup pendapatan, pendidikan, kesehatan, perumahan, ketenagakerjaan, taraf dan pola konsumsi, kemiskinan, serta social lainnya yang menjadi acuan dalam upaya peningkatan kualitas hidup.

Kesejahteraan masyarakat menunjukkan ukuran hasil pembangunan masyarakat dalam mencapai kehidupan yang lebih baik yang meliputi sebagai berikut (Tadoro dan Stephen C. Smith, 2006) :

- a. Peningkatan kemampuan dan pemerataan distribusi kebutuhan dasar seperti makanan, perumahan, kesehatan dan perlindungan.
- b. Peningkatan tingkat kehidupan, tingkat pendapatan, pendidikan yang lebih baik dan peningkatan atensi terhadap budaya dan nilai kemanusiaan.
- c. Memperluas skala ekonomi dan ketersediaan pilihan social dari individu dan bangsa,

Dalam UU No 32 tahun 2012 tentang kesejahteraan sosial pasal (1) ayat 1 “kesejahteraan sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan kondisi warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.”

2.1.6 Keterkaitan Antara Alokasi Dana Desa Dengan Kesejahteraan

Dana desa merupakan alokasi bantuan sejumlah anggaran pemerintah pusat melalui desa. Dalam pemanfaatannya dana tersebut termasuk memprioritaskan kesejahteraan masyarakat. Dana desa bersumber dari APBN yang diperuntukan bagi desa yang ditransfer melalui APBD dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah, pelaksanaan, pembangunan, pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat. Apabila Alokasi Dana Desa digunakan secara intensif, maka Alokasi Dana Desa dapat meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat (Ulfa, 2018:31).

2.2. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini diperkuat dengan adanya penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh beberapa penulis dan telah terbukti kebenarannya, sehingga

penulis berinisiatif melakukan penelitian yang bisa dikatakan hampir sama. Dengan adanya penelitian terdahulu ini secara tidak langsung dapat membantu penulis dalam mengerjakan penelitian tersebut sebagai contoh penelitian ini dapat terarah dan tersusun dengan baik.

Tabel 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu:

No	Nama/Tahun Penelitian	Judul	Hasil Penelitian
1	Erni Tahir 2018	Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Pemberdayaan dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Pada Desa Jaya Makmur Kecamatan Binongko Kabupaten Wakatobi)	Alokasi dana desa berpengaruh positif terhadap pemberdayaan masyarakat dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.
2	Desi Hariyani 2018	Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa (Studi Kasus di Desa Sungai Rambut Kecamatan Berbak Kabupaten Tanjung Jabung Timur).	Pelaksanaan kebijakan ADD pada kegiatan pembangunan desa belum bisa dikatakan optimal dan jumlah ADD didesa tersebut masih terbatas, sehingga banyak usulan dari masyarakat yang belum terlaksana. Berdasarkan uji validasi, uji realibilitas dan analisis regresi linier sederhana, koefisien determinasi dan uji t,

			bahwa variabel independenlah yang berpengaruh secara signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat.
3	H.Muhammad Rusyadi 2018	Pengaruh Alokasi Dana Desa (ADD) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa di Kabupaten Takalar	Alokasi anggaran desa selama 2007-2011 terus mengalami peningkatan. Anggaran dana desa ini berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Takalar. Korelasi antara ADD dengan kesejahteraan masyarakat sebesar 0,988 yang berarti bahwa ADD memiliki hubungan yang sangat kuat terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.
4	Nelly Lolita Manik 2019	Pengaruh Pengelolaan Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Di Kabupaten Simalungun	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perencanaan ADD, pelaksanaan ADD, pengawasan ADD dan pelaporan ADD. Perencanaan ADD tidak berpengaruh signifikan terhadap Peningkatan kesejahteraan masyarakat begitu juga dengan pengawasan ADD dan pelaporan ADD akan tetapi pelaksanaan ADD berpengaruh positif signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

2.3. Kerangka Pikir

Kerangka pemikiran adalah suatu diagram yang menjelaskan secara garis besar alur logika berjalannya sebuah penelitian. Kerangka berpikir adalah model (gambar) berupa konsep tentang hubungan antara variabel satu dengan berbagai factor lainnya. Artinya bahwa kerangka berpikir merupakan gambaran tentang konsep bagaimana suatu variabel memiliki hubungan dengan variabel lainnya.

Berikut berdasarkan apa yang telah diuraikan sebelumnya maka akan diuji bagaimana Alokasi Dana Desa (X) sebagai variabel independen berpengaruh pada Kesejahteraan Masyarakat (Y) sebagai variabel dependen di Desa Perkebunan Sungai Parit Kecamatan Sungai Lala Kabupaten Indragiri Hulu.

Gambar 3.1 Kerangka Pemikiran



Keterangan :

X = Alokasi Dana Desa (ADD)

Y = Kesejahteraan (tingkat pendapatan dan Kesehatan) Masyarakat

2.4. Hipotesis

Hipotesis merupakan kesimpulan teoritis atau sementara dalam penelitian. Hipotesis merupakan hasil akhir dari proses berfikir deduktif (logika deduktif). Logika deduktif menganut premis yang merupakan informasi yang

bersumber dari pernyataan yang telah teruji kebenarannya, maka hipotesis yang dirumuskan akan mempunyai derajat kebenaran yang tidak jauh berbeda dengan premis.

Adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian adalah:

“Diduga terdapat pengaruh yang signifikan Antara Alokasi Dana Desa (X) terhadap kesejahteraan (tingkat pendapatan (Y_1) dan kesehatan (Y_2)) masyarakat di Desa Perkebunan Sungai Parit Kabupaten Indragiri Hulu”.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Kecamatan Sungai Lala Kabupaten Kabupaten Indragiri Hulu yang merupakan hasil pemekaran dari Kecamatan Pasir Penyu. Kecamatan Sungai Lala terdiri dari 12 desa yang salah satunya yaitu desa Perkebunan Sungai Parit.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang beralokasi di Desa Perkebunan Sungai Parit. Subjek penelitian ini adalah kepala desa di Desa perkebunan Sungai Parit. Sedangkan objeknya adalah upaya kepala desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya di Desa Perkebunan Sungai Parit.

3.2. Populasi Dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, populasinya adalah masyarakat desa di Desa Perkebunan Sungai Parit Kecamatan Sungai Lala Kabupaten Indragiri Hulu yang jumlahnya yaitu 475 KK responden.

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Metode penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini ialah *Simple Random Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dari anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono,2004:57)

Dengan persen pengambilan sampel dalam hal ini yaitu 5% dari populasi. Sehingga dari keseluruhan sampel tersebut adalah 24 responden (n=24).

3.3. Jenis Dan Sumber Data

Untuk mengumpulkan informasi dan data serta bahan lainnya yang dibutuhkan untuk penelitian ini dilakukan dengan dua cara :

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau diterima dari hasil penelitian melalui kuesioner atau hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada responden. Data primer yang digunakan oleh penulis yaitu pengisian kuesioner secara langsung terhadap masyarakat desa Perkebunan Sungai Parit yang tersiri dari:

- 1) Identitas responden (nama, usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir, pekerjaan)
- 2) Dan kuesioner-kuesioner atau skala likert yang berhubungan dengan Alokasi Dana Desa dan Kesejahteraan (tingkat pendapatan dan kesehatan) Masyarakat.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh pihak lain yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada atau jenis data yang diperoleh digali melalui hasil pengolahan pihak kedua dari penelitian lapangannya. Data ini diperoleh melalui perantara atau dengan cara mengutip dari sumber lain. Data sekunder yang digunakan penulis ialah data yang diperoleh dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen atau berkas-berkas desa dari

kantor kepala desa yang terkait dengan penelitian yang terdiri dari Dana Alokasi Dana Desa.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara :

a. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang pelaksanaannya dapat dilakukan secara langsung berhadapan dengan yang diwawancarai. Tetapi dapat juga secara tidak langsung seperti memberikan untuk dijawab pada kesempatan lain.

b. Kuesioner

Kuesioner adalah daftar pertanyaan tertulis mengenai suatu topik atau permasalahan tertentu yang diberikan kepada responden dan dijawab dalam bentuk tertulis pula oleh responden untuk mendapatkan data-data yang akan digunakan dalam suatu penelitian.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan dari sumber-sumber informasi khusus dari karangan, tulisan, wasiat, buku, undang-undang dan sebagainya.

3.5. Definisi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu konsep yang mempunyai lebih dari satu nilai , keadaan, kategori dan kondisi. Variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel bebas (Independen variabel)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi timbulnya atau berubahnya variabel terikat. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Alokasi Dana Desa (ADD).

2. Variabel terikat (Dependen variabel)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kesejahteraan masyarakat.

Definisi operasional variabel penelitian ialah batasan atau spesifikasi dari variabel-variabel penelitian yang secara konkret berhubungan dengan realitas yang akan diukur. Adapun definisi operasional variabel dan indikator variabel yang diteliti yaitu :

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Defenisi operasional variable	Indikator variable	Skala
Alokasi Dana Desa (X)	Alokasi Dana Desa merupakan dana yang berasal dari APBD Kabupaten/Kota yang bersumber dari dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh pemerintah kabupaten/kota untuk desa paling sedikit 10%.	- Transparan - Akuntabel - Partisipatif	Likert
Kesejahteraan Masyarakat (Y)	Kesejahteraan masyarakat adalah suatu kondisi memperlihatkan tentang keadaan kehidupan	-Tingkat pendapatan -Kesehatan	Likert

	masyarakat yang dapat dilihat dari standar kehidupan masyarakat.		
--	--	--	--

1. Indikator Alokasi Dana Desa (X) mengacu pada peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa Pasal 2 ayat 1 yang menekankan bahwa keuangan desa harus berdasarkan asas-asas sebagai berikut : transparan, akuntabel dan partisipatif.
2. Indikator kesejahteraan masyarakat (Y) mengacu pada Badan Pusat Statistik (BPS) yang menggunakan beberapa tolak ukur yaitu : tingkat pendapatan dan kesehatan.

Sugiyono (2013) menyatakan bahwa pengukuran variabel dengan skala interval menggunakan instrumen skala likert. Kuesioner yang akan disebarakan dilengkapi dengan lima alternatif jawaban yang masing-masing diberi skor yaitu:

- STS :Sangat Tidak Setuju (Skor 1)
 TS : Tidak Setuju (Skor 2)
 KS : Kurang Setuju (Skor 3)
 S : Setuju (Skor 4)
 SS : Sangat Setuju (Skor 5)

3.6. Metode Analisa Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian kuantitatif . Dimana penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel ini biasanya diukur dengan instrument penelitian sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistic.

Untuk mengetahui pengaruh Alokasi Dana Desa terhadap kesejahteraan (tingkat pendapatan dan kesehatan) masyarakat Desa Perkebunan Sungai Parit Kecamatan Sungai Lala Kabupaten Indragiri Hulu metode analisa data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linear sederhana, uji validitas, uji reliabilitas, uji signifikan persial (t) dan koefisien determinasi (R^2). Data penelitian ini diolah menggunakan program aplikasi *Statistical package for Social Science* (SPSS).

1. Analisis Regresi Linear Sederhana

Menurut Husain Umar (114:2007) untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh Alokasi Dana Desa terhadap kesejahteraan masyarakat digunakan metode Analisis Regresi Linear Sederhana. Metode ini digunakan untuk menguji hubungan sekaligus pengaruh dari variabel X (Alokasi Dana Desa) terhadap variabel terkait Y (Kesejahteraan Masyarakat). Data penelitian ini diolah menggunakan program aplikasi *Statistical package for Social Science* (SPSS).

Persamaan regresi yang diuji adalah:

$$Y_1 = a + bX$$

Keterangan:

X = Alokasi Dana Desa (Jumlah Skala Likert)

Y_1 = Kesejahteraan (Tingkat Pendapatan) Masyarakat (Jumlah Skala Likert)

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

$$Y_2 = a + bX$$

Keterangan:

X = Alokasi Dana Desa (Jumlah Skala Likert)

Y_2 = Kesejahteraan (Kesehatan) Masyarakat (Jumlah Skala Likert)

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

2. Uji Parsial (t)

Uji parsial (t) menunjukkan seberapa jauh pengaruh masing-masing variabel penjelas (*independen*) secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat (*dependen*). Pengujian ini menggunakan tingkat signifikan sebesar 5% (0,05) dan melakukan perbandingan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} . Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka variabel bebas yang diteliti berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (diterima) atau jika t probabilitas $< 0,05$ maka variabel independen mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

R^2 bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dalam penelitian ini perhitungan R^2 untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independent (Alokasi Dana Desa) dalam menjelaskan variabel dependent (Kesejahteraan Masyarakat).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian

Kabupaten Indragiri Hulu atau yang sering disingkat INHU adalah sebuah kabupaten yang terletak diprovinsi Riau. Kabupaten Indragiri Hulu merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Riau yang masih memiliki komunitas suku terasing yaitu suku talang mamak. Luas kabupaten ini 8.198,71 km², dengan jumlah penduduk per tahun 2020 sebanyak 430.230 jiwa dan kepadatan penduduk 52,47 jiwa/km². Ibu kota kabupaten ini berada Rengat.

Sejarah Kecamatan Sungai Lala telah dimulai sejak zaman kerajaan indragiri, dimana saat itu Sungai Lala terdiri dari dua kampung yaitu Kuala Lala di Hilir dan Morong di Hulu. Pada masa itu wilayah yang berkembang hanya didaerah aliran sungai. Dalam masa penjajahan Belanda, daerah daratan dikembangkan dengan diberinya izin konsensi perkebunan karet oleh sebuah perusahaan dari Inggris yang bernama Indragiri Rubber Limited (IRL) yang menjadikan nama Sungai Lala . akibat dari proklamasi kemerdekaan 17 agustus 1945, semua perusahaan asing di nasionalisasikan termasuk IRL. Kesempatan ini dimanfaatkan oleh Tengku Markan untuk mengambil alih IRL dan mengganti dengan PT. KARKAM namun kemudian diambil alih oleh PT. BERDIKARI dan beralih lagi menjadi PT. PLANTAGAN dan terakhir menjadi PT. PERKEBUNAN NUSANTARA V.

Kondisi wilayah daerah aliran sungai mencakup 8 desa yaitu, yang merupakan desa asal namun sudah dimekarkan yaitu : desa Kuala Lala, desa Pasir Kelampaian, desa Pasir Batu Mandi, desa Pasir Selabau, Desa Pasir Bongkal, desa Morong, desa Tanjung Danau dan Desa Perkebunan Sungai Parit. Sedangkan desa yang tidak berada di aliran sungai Indragiri semula hanya 3 desa, namun dalam perkembangannya pada tahun 2006 terjadi pemekaran desa lagi sehingga desa yang berada di aliran sungai menjadi 4 desa yaitu : desa Kelwat, desa Sungai Lala, desa Perkebunan Sungai Lala, dan desa Sungai Air Putih

Kondisi wilayah Kecamatan Sungai Lala berada di daerah aliran sungai Indragiri yang pada kenyataannya merupakan daerah dataran rendah dengan topologi ketinggian bukan pantai datar 30-50 dpl. Luas total dari Kecamatan Sungai Lala lebih kurang 180,4 km² dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

1. Sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Lirik
2. Berbatasan dengan Kecamatan Batang Cinaku dan Kecamatan Rakit Kulim
3. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Lubuk Batu Jaya dan Kecamatan Kelayang
4. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Pasir Penyau.

Desa/kelurahan yang termasuk dalam kecamatan Sungai Lala adalah desa Kelawat, Perkebunan Sungai Lala, Kuala Lala, Pasir Batu Mandi, Pasir Selabau, Pasir Bongkal, Perkebunan Sungai Parit, Morong, Sungai Lala, Pasir Kelampaian, Tanjung Danau dan Sungai Air Putih.

Desa Perkebunan Sungai Parit terletak di Kecamatan Sungai Lala Kabupaten Indragiri Hulu. Kabupaten Indragiri Hulu memiliki 14 Kecamatan, 16 kelurahan dan 178 desa. Luas wilayahnya mencapai 8.198,26 km² yang terdiri dari daratan rendah, dataran tinggi dan rawa-rawa dengan ketinggian 50-100m diatas permukaan laut dan jumlah penduduk 421.922 jiwa dengan sebaran 55 jiwa/km². Iklim yang terdapat didesa Perkebunan Sungai Parit sebagaimana desa-desa lain diwilayah indonesia, mempunyai iklim kemarau dan penghujan. Hal tersebut berpengaruh terhadap pola tanam pada lahan pertanian yang ada di desa Perkebunan Sungai Parit.

Desa Perkebunan Sungai Parit terdiri dari 4 dusun yang memiliki penduduk sebanyak 2.236 jiwa dengan jumlah KK 475. Desa Perkebunan Sungai Parit ini dipimpin oleh seorang Kepala Desa bernama Karmin.

4.1.1. Keadaan Penduduk

1. Mata Pencaharian

Mata pencaharian masyarakat Desa Perkebunan Sungai Parit mayoritas ialah petani karena didesa ini mempunyai banyak kebun karet dan sawit yang luas. Jadi, kesejahteraan penduduk Desa Perkebunan Sungai Parit tergantung terhadap hasil dari petani karet/sawit.

Tabel 4.1 Mata Pencaharian dan Jumlah Penduduk Desa Perkebunan Sungai Parit
(2021)

No	Mata Pencaharian	Jumlah (orang)
1	TNI	8
2	POLRI	1
3	Peternak	132
4	Pegawai Negeri Sipil	15
5	Karyawan Perusahaan Swasta	14
6	Seniman/artis	2
7	Petani	1.100
8	Buruh Tani	152
	Jumlah	1.424

Sumber : Kantor Desa Perkebunan Sungai Pari, 2021

2. Pendidikan

Pendidikan merupakan unsur penting dalam pembangunan karena pendidikan dikaitkan dengan keberhasilan pembangunan suatu daerah. Maka penting untuk melihat bagaimana perkembangan tingkat pendidikan masyarakat Desa Perkebunan Sungai Parit. Berdasarkan data-data yang ada tingkat pendidikan masyarakat Desa Perkebunan Sungai Parit adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2 Tingkat Pendidikan Desa Perkebunan Sungai Parit (2020)

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (orang)
1	TK	155
2	SD	273
3	SMP	189
4	SMA	201
5	D II	13
6	D III	3
7	Strata I	17
Jumlah		851

Sumber : Kantor Desa Perkebunan Sungai Parit, 2020

Adapun sarana pendidikan yang terdapat di Desa Perkebunan Sungai Parit adalah :

Taman Kanak-Kanak (TK) : 1 Gedung

Sekolah Dasar (SD) : 2 Gedung

Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) : 1 Gedung

Madrasah Tsanawiyah (MTS) : 1 Gedung

Sekolah Menengah Pertama (SMP) : 1 Gedung

Sekolah Menengah Atas (SMA) : 1 Gedung

3. Kesehatan

Di Desa Perkebunan Sungai Parit belum pernah terjadi wabah penyakit menular. Mengenai ibu-ibu hamil, menyusui, melahirkan dan pemeriksaan kesehatan balita dilakukan oleh kader-kader posyandu yang dibantu petugas puskesmas pembantu dan bidan desa.

Adapun sarana kesehatan yang terdapat di Desa Perkebunan Sungai Parit yaitu:

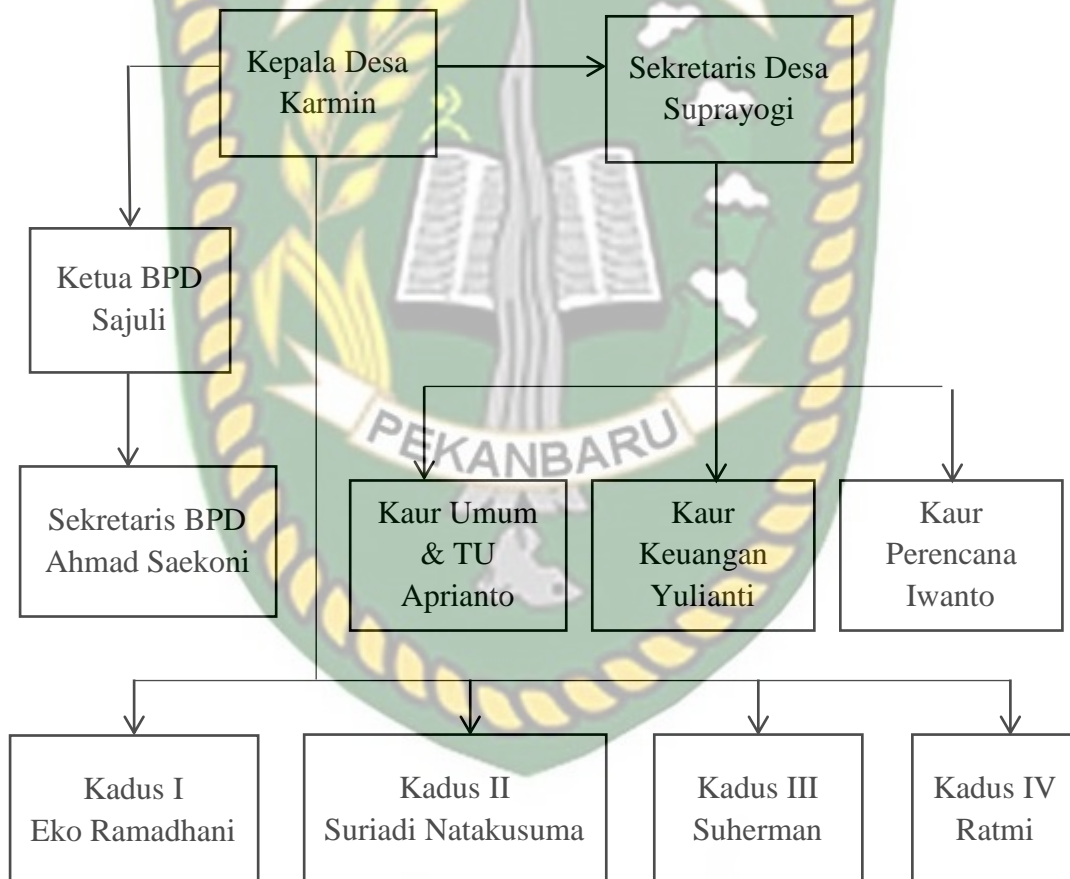
- a. Puskesmas : 1 unit
- b. Posyandu : 2 unit
- c. Klinik : 0
- d. Bidan Desa : 1 orang
- e. Mantri : 2 orang

4.1.2. Keadaan Pemerintah Desa Perkebunan Sungai Parit

Pemerintahan Desa Perkebunan Sungai Parit Kecamatan Sungai Lala Kabupaten Indragiri Hulu, tidak jauh berbeda dengan desa-desa lainnya. Dalam struktur perangkat desa, pemerintahan desa Perkebunan Sungai Parit dipimpin oleh seorang kepala desa yang ditunjuk melalui proses pemilihan kepala desa (pilkades) langsung langsung dengan sistem demokrasi dan mengutamakan pemilihan putra daerah yang terbaik dari desa yang memahami tentang pemerintah desa. Untuk mempermudah pelaksanaan administrasi di desa Perkebunan Sungai Parit kepala desa dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh sekretaris desa yang mewakili kepala desa dalam mengkoordinir tugas-tugas yang akan dilakukan oleh kepala desa dan dibantu oleh beberapa kepala urusan.

Kemudian, dalam pembagian wilayahnya. Desa Perkebunan Sungai Parit dibagi menjadi 4 dusun dan masing-masing dusun dibagi menjadi beberapa RT yaitu dusun 1 ada 1 RT dan 1 RW, dusun 2 ada 1 RT dan 1 RW, dusun 3 ada 1 RT dan 1 RW dan dusun 4 ada 1 RT dan 1 RW. dimana setiap dusun dipimpin oleh seorang kepala dusun.

Gambar 4.1 Struktur Pemerintahan Desa Perkebunan Sungai Parit (2021)



Sumber: Kantor Desa Perkebunan Sungai Parit, 2021

Dari struktur organisasi Kepala Desa tersebut dapat diketahui bahwa tugas-tugas Pemerintah Desa :

1. Kepala Desa

Kepala Desa dipilih secara langsung oleh masyarakat dan diangkat oleh Bupati/Walikota atas nama Gubernur dari calon yang terpilih. Adapun tugas dan kewajiban Kepala Desa yaitu :

- a. Memimpin penyelenggaraan pemerintah Desa
- b. Membina kehidupan masyarakat
- c. Membina perekonomian Desa
- d. Memelihara ketentraman dan ketertiban masyarakat Desa
- e. Mendamaikan perselisihan masyarakat
- f. Kepala Desa bertanggung jawab kepada rakyat melalui DPD
- g. Menyampaikan laporan mengenai tugas kepada Bupati

2. Badan Permusyawaratan Desa (BPD)

BPD (Badan Permusyawaratan Desa) mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a. Mengayomi, yakni menjaga kelestarian adat istiadat yang berkembang dimasyarakat setempat sepanjang berlangsungnya pembangunan.
- b. Legislasi, yaitu merumuskan dan menetapkan peraturan Desa bersama pemerintah Desa
- c. Pengawasan, yaitu mengawasi pelaksanaan peraturan Desa, Anggaran Pendapatan dan Badan Desa (APBDes) serta kepusan Desa.

d. Menampung aspirasi masyarakat, yaitu menyalurkan aspirasi yang didapat dari masyarakat dan disalurkan kepada pejabat atau instansi yang berwenang.

3. Sekretaris Desa

Sekretaris Desa mempunyai tugas dan wewenang sebagai berikut:

- a. Mewakili Kepala Desa apabila berhalangan
- b. Membantu Kepala Desa dalam menjalankan hak, wewenang, dan kewajiban sebagai pemimpin pemerintah Desa.

4. Kepala Urusan

Kepala Urusan berkedudukan sebagai pembantu dari sekretaris Desa dalam bidang maupun tugasnya. Tugasnya yaitu:

- a. Melaksanakan kegiatan-kegiatan urusan pembangunan, kesejahteraan, keuangan dan urusan umum sesuai dengan tugas masing-masing.
- b. Melakukan pelayanan administrasi bagi Kepala Desa.

5. Kepala Dusun

Kepala Dusun merupakan anggota perangkat desa yang mempunyai fungsi sebagai unsur pelaksana tugas dari Kepala Desa dalam wilayah kerjanya, dan melakukan pembinaan dalam rangka meningkatkan swadaya dan gotong royong masyarakat. Selain itu, dalam menjalankan roda pemerintahannya Kepala Desa juga membutuhkan bantuan dari masyarakatnya. Untuk itu diadakanlah perangkat pembantu Desa dalam bentuk RT agar mempermudah ruang gerak Kepala Desa.

4.1.3. Identitas Responden

Setiap responden memiliki karakteristik berbeda-beda. Untuk itu diperlukan pengelompokan dengan karakteristik tertentu, dalam penelitian ini jumlah sampel responden sebanyak 24 KK.

1. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Responden yang telah terpilih dikelompokkan menjadi dua kelompok jenis kelamin yaitu laki-laki dan perempuan. Untuk mengetahui proporsi jenis kelamin dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.3 Jenis Kelamin Responden (2021)

No	Karakteristik	Jumlah (KK)	Presentase (%)
1	Laki-laki	5	20.83%
2	Perempuan	19	79.17%
	Jumlah	24	100%

Sumber: Data lapangan diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, diketahui bahwa responden terbanyak yaitu laki-laki dengan jumlah 19 KK atau 79.17% dibandingkan perempuan hanya sebanyak 5 KK atau 20.83%.

2. Karakteristik Berdasarkan Usia

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan kuesioner diperoleh data kelompok usia sebagai berikut :

Tabel 4.4 Usia Responden (2021)

No	Kelompok Usia (Tahun)	Jumlah (KK)	Presentase (%)
1	21 – 30	3	12.5%
2	31 – 40	11	45.83%
3	41 – 50	6	25%
4	51 – 60	4	16,67%
Jumlah		24	100%

Sumber: Data lapangan diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.4 diatas, dapat diketahui responden terbanyak pada kategori usia 32-40 tahun sebanyak 11 KK atau 45.83%. Sedangkan kategori diusia 21-30 tahun sebanyak 3 KK atau 12.5%, diusia 41-50 sebanyak 6 KK atau 25% dan diusia 51-60 tahun sebanyak 4 KK atau 16,67%.

3. Karakteristik Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan kuesioner diperoleh data kelompok pendidikan terakhir sebagai berikut :

Tabel 4.5 Pendidikan Terakhir Responden (2021)

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah (KK)	Presentase (%)
1	SD	6	25%
2	SMP	6	25%
3	SMA	10	41,67%
4	S1	2	8,33%
Jumlah		24	100%

Sumber: Data lapangan diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.5 diatas, bahwa sebanyak 6 KK responden atau 25% lulusan SD dan SMP, sebanyak 10 KK responden atau 41,67% dengan lulusan SMA dan sebanyak 2 KK responden atau 8,33% lulusan S1.

4. Karakteristik Berdasarkan Pekerjaan

Sesuai dengan hasil penelitian, berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan kuesioner diperoleh data pekerjaan responden sebagai berikut :

Tabel 4.6 Pekerjaan Responden (2021)

No	Pekerjaan	Jumlah (KK)	Presentase (%)
1	Petani	13	54,17%
2	Wiraswasta	7	29,17%
3	Supir	2	8,33%
4	PNS	2	8,33%
Jumlah		24	100%

Sumber: Data lapangan diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.6 diatas, menunjukkan pekerjaan mayoritas masyarakat desa Perkebunan Sungai Parit adalah petani sebanyak 13 KK atau 54,17%. Dapat dikatakan bahwa masyarakat yang memiliki pekerjaan petani wajib mendapatkan alokasi dana desa untuk kesejahteraannya dalam kehidupan sehari-hari.

5. Karakteristik Berdasarkan Pendapatan

Berikut merupakan data Upah Minimum Provinsi (UMP) Riau dan Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) Kabupaten Indragiri Hulu :

Tabel 4.7 UMP Riau dan UMK Kabupaten Indragiri Hulu

No	Tahun	UMP Riau	UMK Indragiri Hulu
1	2020	2,888,563	2,985,193
2	2021	2,888,563	3,082,808

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) Riau

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan kuesioner diperoleh data pendapatan responden sebagai berikut :

Tabel 4.8 Pendapatan Perbulan Responden (2021)

No	Pendapatan	Jumlah (KK)	Presentase (%)
1	1.500.000 - 1.900.000	2	8,33%
2	2.000.000 - 2.900.000	18	75%
3	3.000.000 – 4.000.000	4	16.67%
Jumlah		24	100%

Sumber: Data lapangan diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.8 diatas, dapat dilihat bahwa sebanyak 18 KK atau 75% mendapatkan pendapatan perbulan sebanyak 2.000.000-2.900.000, sebanyak 4 KK atau 16.67% mendapatkan pendapatannya yaitu 3.000.000-.4.000.000 dan selebihnya atau 2 KK atau 8,33% mendapatkan pendapatan perbulan sebanyak 1.500.000-1.900.000.

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Pengaruh Alokasi Dana Desa (X) terhadap Kesejahteraan (Tingkat Pendapatan) Masyarakat (Y₁)

Analisis uji hipotesis yaitu untuk mengetahui hubungan serta pengaruh Alokasi Dana Desa (X) terhadap Kesejahteraan (Tingkat Pendapatan) Masyarakat (Y₁). Adapun langkah-langkah analisisnya adalah sebagai berikut:

4.2.1.1 Analisis Regresi Linear Sederhana

Berikut berdasarkan lampiran 5 disajikan tabel hasil perhitungan regresi linear sederhana yang diperoleh dari pengolahan data dengan menggunakan program *SPSS versi 24 for windows*.

Tabel 4.9 Hasil Regresi Linear Sederhana Variabel Alokasi Dana Desa (X) terhadap Kesejahteraan (Tingkat Pendapatan) Masyarakat (Y₁)

Coefficients ^a						
	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,143	1,793		1,195	,245
	Alokasi Dana Desa (X)	,857	,147	,778	5,816	,000

a. Dependent Variable: Kesejahteraan (Tingkat Pendapatan) Masyarakat (Y₁)

Sumber : Data olahan dengan *SPSS versi 24, 2021*

Berdasarkan dari tabel 4.9 diatas, persamaan regresi dapat diperoleh dari Unstandardized Coefficients, dimana koefisien konstanta sebesar 2,143 dengan standar error 1,793 kemudian variabel alokasi dana desa memiliki koefisien sebesar 0,857 dengan standar error 0,147 sehingga model regresi yang terbentuk ialah:

$$Y_1 = a + bX + e$$

$$Y_1 = 2,143 + 0,857 X + e$$

Dari persamaan diatas, maka dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Nilai Konstanta yang diperoleh sebesar 2,143 menunjukkan bahwa jika semua variabel bebas memiliki nilai nol (0) maka nilai variabel terikat (Tingkat Pendapatan) masyarakat (Y_1) sebesar 2,143.
2. Alokasi Dana Desa (X) terhadap Kesejahteraan (Tingkat Pendapatan) Masyarakat (Y_1). Nilai Variabel alokasi dana desa sebesar 0,857 hasilnya positif, menunjukkan bahwa setiap kenaikan alokasi dana desa sebesar 1% maka variabel kesejahteraan (tingkat pendapatan) masyarakat (Y_1) akan naik sebesar 0,857% dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi tetap.

4.2.1.2 Uji Parsial (t)

Uji parsial (t) digunakan untuk melihat pengaruh antara Alokasi Dana Desa terhadap kesejahteraan (tingkat pendapatan) masyarakat di Desa Perkebunan Sungai Parit Kecamatan Sungai Lala Kabupaten Indragiri Hulu secara parsial.

Berdasarkan tabel 4.9 diatas, Alokasi Dana Desa berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan (tingkat pendapatan) masyarakat karena signifikan yang dihasilkan yaitu $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti variabel alokasi dana desa mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kesejahteraan (tingkat pendapatan) masyarakat Desa Perkebunan Sungai Parit Kecamatan Sungai Lala Kabupaten Indragiri Hulu dimana H_0 ditolak atau H_a diterima.

4.2.1.3 Koefisien Determinasi (R_2)

Koefisien determinasi disebut juga koefisien penentu, berikut ini tabel hasil perhitungan koefisien determinasi berdasarkan program *SPSS versi 24 for windows*.

Tabel 4.10 Koefisien Determinasi Pengaruh Alokasi Dana Desa (X) Terhadap Kesejahteraan (Tingkat Pendapatan) Masyarakat (Y_1)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,778 ^a	,606	,588	1,01929

a. Predictors: (Constant), Alokasi Dana Desa (X)

Sumber : Data olahan dengan SPSS versi 24, 2021

Dari tabel 4.10 diatas, Nilai Adjusted R Squer yaitu sebesar 0,588 (58,8%) menunjukkan bahwa variabel kesejahteraan (tingkat pendapatan) masyarakat dapat dijelaskan oleh seluruh variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Alokasi Dana Desa (X), sedangkan sisanya 41,2% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

4.2.2 Pengaruh Alokasi Dana Desa (X) terhadap Kesejahteraan (Kesehatan) Masyarakat (Y_2)

Untuk mengetahui hubungan serta pengaruh Alokasi Dana Desa (X) terhadap Kesejahteraan (Kesehatan) Masyarakat (Y_2) dilakukannya uji hipotesis. Adapun langkah analisisnya adalah sebagai berikut :

4.2.2.1 Analisis Regresi Linear Sederhana

Berikut berdasarkan lampiran 6 disajikan tabel hasil perhitungan regresi linear sederhana yang diperoleh dari pengolahan data dengan program SPSS versi 24 for windows.

Tabel 4.11 Hasil Regresi Linear Sederhana Variabel Pengaruh Alokasi Dana Desa (X) Terhadap Kesejahteraan (Kesehatan) Masyarakat (Y₂)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,404	1,511		2,915	,008
	Alokasi Dana Desa (X)	,267	,124	,416	2,147	,043

a. Dependent Variable: Kesejahteraan (Kesehatan) Masyarakat (Y₂)
 Sumber : Data Olahan Dengan SPSS versi 24, 2021

Berdasarkan dari tabel 4.11 diatas, persamaan regresi dapat diperoleh dari Unstandardized Coefficients, dimana koefisien konstanta sebesar 4,404 dengan standar error 1,511, kemudian variabel alokasi dana desa memiliki koefisien sebesar 0,267 dengan standar error 0,124 sehingga model regresi yang terbentuk ialah:

$$Y_2 = a + bX + e$$

$$Y_2 = 4,404 + 0,267 X + e$$

Dari persamaan diatas, maka dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Nilai Konstanta yang diperoleh sebesar 4,404 menunjukkan bahwa jika semua variabel bebas memiliki nilai nol (0) maka nilai variabel terikat (Y₂) sebesar 4,404.
2. Alokasi Dana Desa (X) terhadap Kesejahteraan (Kesehatan) Masyarakat (Y₂). Nilai Variabel alokasi dana desa sebesar 0,267 hasilnya positif, menunjukkan bahwa setiap kenaikan alokasi dana desa sebesar 1% maka

variabel kesejahteraan (Kesehatan) masyarakat (Y_2) akan naik sebesar 0,267% dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi tetap.

4.2.2.2 Uji Parsial (t)

Uji t digunakan untuk melihat pengaruh antara Alokasi Dana Desa terhadap kesejahteraan (tingkat pendapatan) masyarakat di Desa Perkebunan Sungai Parit Kecamatan Sungai Lala Kabupaten Indragiri Hulu secara parsial.

Berdasarkan tabel 4.11 diatas, Alokasi Dana Desa berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan (Kesehatan) masyarakat karena signifikan yang dihasilkan yaitu $0,043 < 0,05$. Hal ini berarti variabel alokasi dana desa mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kesejahteraan (kesehatan) masyarakat Desa Perkebunan Sungai Pari Kecamatan Sungai Lalat Kabupaten Indragiri Hulu yang dimana H_0 ditolak atau H_a diterima.

4.3.3.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi disebut juga koefisien penentu, berikut ini tabel hasil perhitungan koefisien determinasi berdasarkan program *SPSS versi 24 for windows*.

Tabel 4.12 Koefisien Determinasi Pengaruh Alokasi Dana Desa (X) Terhadap Kesejahteraan (Kesehatan) Masyarakat (Y_2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,416 ^a	,173	,136	,85882

a. Predictors: (Constant), Alokasi Dana Desa (X)

Sumber : Data olahan dengan *SPSS versi 24, 2021*

Dari tabel 4.12 diatas, Nilai Adjusted R Squer yaitu sebesar 0,136 (13,6%) menunjukkan bahwa variabel kesejahteraan (kesehatan) masyarakat dapat dijelaskan oleh seluruh variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Alokasi Dana Desa (X). Sedangkan sisanya 86,4% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

4.3. Pembahasan Penelitian

1. Pengaruh Alokasi Dana Desa (ADD) Terhadap Kesejahteraan (Tingkat Pendapatan dan Kesehatan) Masyarakat Di Desa Perkebunan Sungai Parit Kecamatan Sungai Lala Kabupaten Indragiri Hulu

Alokasi Dana Desa ialah dana yang harus dialokasikan oleh Pemerintah Kabupaten untuk desa yang bersumber dari bagian dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima dari kabupaten yang penggunaannya 30% untuk belanja aparatur dan operasional dan 70% untuk belanja publik dan pemberdayaan masyarakat.

Penduduk Desa Perkebunan Sungai Parit pada umumnya bermata pencaharian sebagai petani (karet dan sawit). Masyarakat yang bekerja sebagai petani (karet dan sawit) berjumlah 1.100 orang. Jadi, kesejahteraan penduduk Desa Perkebunan Sungai Parit kehidupannya tergantung terhadap hasil dari petani (karet dan sawit).

Besaran jumlah alokasi dana desa dari tahun 2015-2017 meningkat yaitu sebesar Rp 128,537,163 – Rp 531,393,000 dan pada tahun 2018 besaran jumlah alokasi dana desa yaitu Rp 465,286,000, dan jumlah alokasi dana desa pada tahun 2019 meningkat yaitu sebesar Rp 495,243,000 dan terjadi lagi penurunan pada

tahun 2020 yaitu sebesar Rp 476,309,170. Dengan adanya alokasi dana desa ini agar dapat membantu kesejahteraan masyarakat di Desa Perkebunan Sungai Parit Kecamatan Sungai Lala Kabupaten Indragiri Hulu.

Dari hasil pengujian secara parsial pada tabel 4.9, diperoleh nilai alokasi dana desa memiliki tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa alokasi dana desa berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan (tingkat pendapatan) masyarakat.

Dan dari hasil pengujian secara parsial pada tabel 4.11, diperoleh nilai alokasi dana desa tingkat signifikan sebesar $0,043 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa alokasi dana desa berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan (kesehatan) masyarakat.

Hasil penelitian ini memperkuat hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh H. Muhammad Rusyadi (2018) dimana ia melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Alokasi Dana Desa (ADD) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa di Kabupaten Takalar”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa alokasi dana desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat desa di Kabupaten Takalar. Dimana korelasi antara alokasi dana desa dengan kesejahteraan masyarakat sebesar 0,988 yang berarti bahwa alokasi dana desa memiliki hubungan yang sangat kuat terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Hasil penelitian ini relevan dengan teori yang dinyatakan oleh Tadoro dan Stephen C. Smith (2006) bahwa kesejahteraan masyarakat menunjukkan ukuran hasil pembangunan masyarakat dalam mencapai kehidupan yang lebih baik yang

meliputi: pertama, peningkatan kemampuan dan pemerataan distribusi kebutuhan dasar seperti: makanan, perumahan, kesehatan dan perlindungan. Kedua, peningkatan tingkat kehidupan, tingkat pendapatan, pendidikan yang lebih baik dan peningkatan atensi terhadap budaya dan nilai kemanusiaan. Ketiga, memperluas skala ekonomi dan ketersediaan pilihan sosial dari individu dan bangsa.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian “ Pengaruh Alokasi Dana Desa (ADD) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Perkebunan Sungai Parit Kabupaten Indragiri Hulu” adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan kebijakan alokasi dan desa pada kegiatan pembangunan desa tersebut belum bisa dikatakan optimal atau efektif. Hal ini bisa dirasakan oleh masyarakat desa.
2. Jumlah alokasi dana desa di Desa Perkebunan Sungai Parit masih terbatas, masih kurangnya fasilitas kesehatan yang ada dipuskesmas Sungai Parit seperti gas oksigen, infus, kursi roda dan lainnya.
3. Berdasarkan analisis regresi linear sederhana, uji t dan koefisien determinasi. Bahwa variabel independen yang berpengaruh secara signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat desa. Hal ini dibuktikan berdasarkan pada pengujian uji t dimana signifikansi yang diperoleh yaitu $0,000 < 0,05$ dan dapat diketahui bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak.
4. Berdasarkan analisis regresi linear sederhana, uji t dan koefisien determinasi. Bahwa variabel independen yang berpengaruh secara signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat desa. Hal ini dibuktikan berdasarkan pada pengujian uji t dimana signifikansi yang diperoleh yaitu $0,043 < 0,05$ dan dapat diketahui bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak.

5.2. Saran

Berdasarkan data dan hasil pembahasan mengenai Alokasi Dana Desa terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Perkebunan Sungai Parit Kecamatan Sungai Lala Kabupaten Indragiri Hulu dapat dikemukakan saran sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada pemerintah pusat agar dapat mempertanggung jawabkan atas dana yang diberikan kepada desa.
2. Perlu adanya dukungan serta keterlibatan pemerintah daerah dalam memberikan pelatihan kepada perangkat desa agar dapat menjalankan tugas dan fungsinya dibidang pengelolaan alokasi dana desa yang efektif dan efisien.
3. Perlu ditingkatkan dalam penyusunan kegiatan perencanaan secara partisipatif dengan melibatkan masyarakat desa, agar masyarakat desa dapat terlibat aktif dalam program pembangunan desa yang lebih sejahtera.
4. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan lebih mendalami lagi data tentang program Alokasi Dana Desa (ADD) atau dapat menambah variabel bebas lainnya dan tidak lupa menambahkan subyek penelitian dan latar belakang berbeda untuk mendapatkan hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Anjar, S. S. (2019). *Politik Hukum Sebuah Kajian Pendekatan Sosial*. Yogyakarta: Deepublish.
- Bintoro Wardiyanto, D. (2016). *Percikan Pemikiran Tata Kelola dan Pembangunan Desa*. Surabaya: Airlangga University Press.
- C, T. M. (2003). *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga, Edisi Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Fahrudin, A. (2012). *Pengantar Kesejahteraan Sosial*. Bandung: Refika Aditama.
- Indonesia, R. (2009). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2009 Tentang Kesejahteraan Sosial*. Jakarta: RI.
- Laksana, T. R. (2019). *Himpunan Lengkap Peraturan Perundang Undangan Tentang Desa dan Dana Desa*. Yogyakarta: Laksana.
- Noor, H. F. (2015). *Ekonomi Publik*. Jakarta: Penerbit Indeks.
- Poewadarminto W, J. (1999). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Suleman, A. R. (2020). *BUMDes Menuju Optimalisasi Ekonomi Desa*. Yayasan Kita Menulis.
- Umar, H. (2003). *Metode Riset Bisnis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Umar, H. (2007). *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Soetomo. (2014). *Kesejahteraan dan Upaya Mewujudkannya dalam Perspektif Masyarakat Lokal*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta.
- Idris, Ammirudin. (2018). *Ekonomi Publik*. Yogyakarta: Deepublish.
- Suhardjo. (2008). *Geografi Pedesaan Sebuah Antologi*. Yogyakarta: Ide AS Media.